

Dan ternyata, ke dua tehnik di atas juga di pakai di pondok pesantren Assifa' dalam menyembuhkan penderita psikosis. Misalnya himbungan yang di berikan pada penderita psikosis yang mulai sadar setiap hari jum'at pada penderita putra dan kamis untuk penderita putri.

- c. Ditinjau dari segi langkah-langkah pelaksanaan himbangan penyuluhan agama. Di mana dalam teori telah di rumuskan oleh para ahli sebagai berikut :

- (i). Identifikasi khusus.
- (ii).Diagnosa.
- (iii)Prognosa.
- (IV).Terapy.
- (V). Evaluasi/ follow up.

Oleh karena itu, langkah-langkah di atas juga di laksanakan di pondok pesantren Assifak dalam me - nyembuhkan penderita psikosis non organis.

- c. Ditinjau dari segi bimbingan dan penyuluhan agama, di mana dari segi teoritis telah di rumuskan oleh para ahli bahwa, bimbingan dan penyuluhan agama berfungsi sebagai berikut :
- (i). Fungsi pencegahan.
 - (ii). Fungsi pengembangan.
 - (iii). Fungsi penyaluran.
 - (iv). Fungsi perbaikan.

Dengan demikian, himbungan dan penyuluhan agama yang di lakukan di pondok pesantren Assafa' dalam menyembuhkan penderita psikosis non organik lebih banyak berfungsi sebagai perbaikan, selain itu juga ketiga-tiga dari fungsi di atas sering di lakukan.

P. Analisa Kwantitatif.

Dalam Bab III telah di kemukakan data tentang himbangan penyuluhan agama dalam menyembuhkan penderita psikosis non organis yang di tampung di pondok pesantren Assifa' Desa Langkap kecamatan Burneh Kabupaten Pangkalan. Selanjutnya data tersebut akan di analisa untuk membuktikan atau menguji hipotesa yang telah di ajukan jaitu:

- H₀ : Tidak ada pengaruh bimbingan dan penyuluhan agama model pondok pesantren Assifa' dalam menyembuhkan penderita psikosis yang ditampung di pondok pesantren Assifa' Desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Pangkalan.
- H₁ : Bimbingan Penyuluhan Agama model pondok pesantren Assifa' berpengaruh dalam menyembuhkan penderita psikosis yang ditampung di pondok pesantren Assifa' desa Langkap Kecamatan Burneh Kabupaten Pangkalan.

Untuk menguji data tersebut menggunakan teknik statistik chi kwadrat, kemudian bila nantinya ada pengaruh maka akan dicari sejauh mana pengaruhnya dengan menggunakan teknik koefisien kontingensi (KK).

Untuk membantu dan mempermudah pengujian hipotesa dan analisa kuantitatif maka akan disajikan tabel dari hasil penyebaran angket sebagai berikut:



is No. 161 Tgl. 16 Nop 1983 DepSos No. 1357/Y/BOS/1/1984 Tgl 1 Jan 1984 BK3S 107/F-1/BK3S/VII/87

Daftar nama-nama Pasien di P K J As-shifa

No	N A M A	!Umur!	keJenis! lamin	Alamat	!Pend!	Masuk	!
1	M. ASYIK	! 45 !	L	! Sampang	! SD !	7-9-'86	!
2	NURIL AKBAR	! 20 !	L	! Banyuangi	! SMA!	18-3-'87	!
3	KHON JHI	! 30 !	L	! Kupang (sby)	! SMA!	1-10-'86	!
4	M. LATIF	! 32 !	L	! Malang	!	5-1-'88	!
5	LASMI YULIATI	! 30 !	P	! Malang	! UNTAG!	4-2-'88	!
6	ARIF MAHARYO	! 32 !	L	! Madiun	! UGM!	4-2-'88	!
7	MORDANINGSI	! 28 !	P	! Malang	! MHS!	29-3-'88	!
8	BUDI SUHARJO	! 35 !	L	! Surabaya	! MHS!	3-4-'89	!
9	SUBRONI	! 45 !	L	! Surabaya	! ITS!	24-2-'90	!
10	St MURWANI	! 52 !	P	! Probolinggo	! HIS!	26-2-'90	!
11	HAMMAH	! 28 !	P	! Demak (Jateng)	! PGA!	22-8-'90	!
12	RUFIAH	! 24 !	P	! Surabaya	! SD !	27-11-'90	!
13	MASHUDI	! 23 !	P	! Malang	! SD !	30-9-'90	!
14	ALI BAROKAH	! 20 !	L	! Klaten	! SMA!	17-9-'90	!
15	A. YASIN	! 45 !	L	! Gresik	! SMP!	19-9-'90	!
16	SUGENG WIJONO	! 27 !	L	! Ngawi	! SMA!	13-11-'89	!



REKAPITULASI DATA TENTANG PENGARUH RIMPINGAN DAN PE-
NYULUHAN AGAMA MODEL PONDOK PESANTREN ASSIFA' DALAM
MENYEMPUHKAN PENDERITA PSIKOSIS YANG DITAMPUNG DI-
PONDOK PESANTREN ASSIFA' DESA LANGKAP KECAMATAN PURNEH
KABUPATEN PANGKALAN

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	TOTAL
1	1	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	32
2	2	2	3	1	1	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	32
3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	32
4	1	3	3	1	1	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	33
5	2	2	3	2	1	1	2	1	3	1	3	3	2	3	3	32
6	3	3	2	2	2	1	2	1	3	1	2	2	3	2	2	31
7	1	1	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	28
8	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	32
9	1	2	3	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	2	32
10	3	2	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	29
11	1	2	2	1	3	2	3	3	1	2	1	2	3	3	3	32
12	2	2	3	3	2	2	3	1	1	2	2	1	1	2	2	29
13	1	2	1	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	2	2	33
14	2	2	3	3	1	3	1	1	3	1	2	2	2	2	2	31
15	2	3	1	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
16	3	2	1	3	1	2	1	1	3	2	2	2	2	1	1	27

- Nomor 1 s/d 16 ke bawah menunjukkan nomor urut res-

50

-

mean sebagai berikut :

<u>F X</u>
N
<u>490</u>
16

30.625.

h diketahui besarnya mean (30.625)
jutnya adalah memasukkan dalam tabel

:

T A B E L

G O R I N I L A I P A D A M A S I N G - M A S I N G K L A S

mean sebagai berikut :

<u>F X</u>
N
<u>490</u>
16

30.625.

h diketahui besarnya mean (30.625)
jutnya adalah memasukkan dalam tabel

:

T A B E L

G O R I N I L A I P A D A M A S I N G - M A S I N G K L A S

mean sebagai berikut :

<u>F X</u>
N
<u>490</u>
16

30.625.

h diketahui besarnya mean (30.625)
jutnya adalah memasukkan dalam tabel

:

T A B E L

G O R I N I L A I P A D A M A S I N G - M A S I N G K L A S

mean sebagai berikut :

<u>F X</u>
N
<u>490</u>
16

30.625.

h diketahui besarnya mean (30.625)
jutnya adalah memasukkan dalam tabel

:

T A B E L

G O R I N I L A I P A D A M A S I N G - M A S I N G K L A S

mean sebagai berikut :

<u>F X</u>
N
490
<u>16</u>

30.625.

h diketahui besarnya mean (30.625) maka selanjutnya adalah memasukkan dalam tabel sebagai berikut :

T A B E L

KATEGORI NILAI PADA MASING-MASING KELAS

9	!	32	!	30,625	!	+
10	!	29	!	30,625	!	-
11	!	32	!	30,625	!	+
12	!	29	!	30,625	!	-
13	!	33	!	30,625	!	+
14	!	31	!	30,625	!	+
15	!	32	!	30,625	!	+
16	!	27	!	30,625	!	-
Jumlah	!	490	!	30,625	!	+ 12 dan - 4

Dari tabel tersebut diatas diperoleh kategori (+ 12) dan (-4), langkah berikutnya adalah memasukkan ke dalam tabel persiapan menghitung (X^2) sebagai berikut :

T A B E L
PERSIAPAN MENGHITUNG NILAI X^2

Kategori	!	F_o	!	F_h	!	$F_o - F_h$	!	$(F_o - F_h)^2$	!	$\frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$
+	!	12	!	8	!	4	!	16	!	2
-	!	4	!	8	!	-4	!	-16	!	2
Jumlah	!	16	!	16	!	-	!	-	!	4

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil perhitungan X^2 observasi (X_o^2) = 4 setelah nilai tersebut diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari derajat kebebasan.

(d_b) dengan rumus $(b - 1) = 1$ dengan demikian
 $d_b = (b - 1) = 1$.

lunan agama dalam upaya menyembuhkan penderita psikosis non organik mencapai 0,45 berarti nilai tersebut tergolong antara 0,45 - 0,70 artinya nilai nya mempunyai pengaruh yang cukup berarti.

Dengan demikian pengaruh bimbingan dan penyuluhan agama model pondok pesantren Assifa' dalam upaya menyembuhkan penderita psikosis non organis mempunyai pengaruh yang berarti yaitu dengan catatan 0,40 - 0,70.

